

Graph - Domino Effect (C06)



Domino effect atau *reaksi berantai* merupakan istilah yang digunakan ketika suatu kejadian mengakibatkan kejadian lain, dan kejadian tersebut mengakibatkan kejadian lainnya lagi, demikian seterusnya. Istilah ini muncul dari permainan menyusun balok-balok domino secara berjajar, kemudian menjatuhkan satu yang paling ujung untuk menjatuhkan seluruh barisan domino. Beberapa seniman mulai berkreasi dengan permainan ini, mereka merangkai sejumlah besar balok domino yang berwarna warni. Ketika satu balok dijatuhkan, balok-balok di sampingnya ikut berjatuhan dan memunculkan suatu pola berwarna-warni yang menarik.

Tentunya ketika pola barisan domino ini sudah sangat rumit, menjatuhkan sebuah balok belum tentu cukup untuk menjatuhkan seluruh pola. Pada soal ini anda diberikan sebuah pola barisan domino yang terdiri dari N buah balok (dinomori dari 0 hingga $N-1$), dan M buah domino effect yang dapat terjadi. Domino effect menunjukkan balok mana yang ketika dijatuhkan, dapat menyebabkan balok lain ikut jatuh. Sang seniman pada mulanya menjatuhkan sejumlah balok. Hitunglah berapa total balok yang jatuh setelah seluruh domino effect terjadi.

Spesifikasi Input

Input diawali dengan 3 buah bilangan bulat N (menunjukkan jumlah balok domino), M (menunjukkan jumlah domino effect yang dapat terjadi), dan L (menunjukkan jumlah balok yang dijatuhkan mula-mula). Nilai $N \leq 1.000$, nilai $M \leq N^2$, dan nilai $L \leq N$. Balok domino dinomori dari 0 hingga $N-1$. Pada M baris berikutnya, masing-masing berisi dua angka x dan y , menandakan balok bernomor x dapat menjatuhkan balok nomor y (tapi tidak sebaliknya). L baris berikutnya masing-masing berisi sebuah nomor balok yang mula-mula dijatuhkan oleh si seniman.

Spesifikasi Output

Keluarkan sebuah angka yang menunjukkan jumlah balok yang jatuh setelah seluruh domino effect terjadi.

Contoh Input #1 3 2 1 0 1 1 2 0	Contoh Output #1 3
Contoh Input #2 3 2 1 0 1 1 2 1	Contoh Output #2 2